

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti akan terjun langsung di lokasi penelitian yaitu toko Setia Tambaharjo untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan baik melalui wawancara maupun observasi yang berkaitan dengan pengalihan uang kembalian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara deskriptif tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data yang telah didapatkan terkait pengalihan uang kembalian selama proses penelitian nantinya akan dipaparkan secara deskriptif dan dianalisis sehingga ditemukan suatu jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian ini adalah toko Setia Tambaharjo yang berada di Desa Runting Kecamatan Pati. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan tanggal 6 Maret 2023, namun jangka waktu dalam penelitian ini bisa saja berubah sesuai dengan kebutuhan pada data penelitian yang dibutuhkan. Apabila data dirasa belum lengkap maka peneliti akan memperpanjang jangka waktunya hingga data yang dibutuhkan terkumpul dengan lengkap dan valid.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik toko, kasir, dan pembeli. Peneliti mengacu kepada mereka dalam mendapatkan data dikarenakan, pemilik toko merupakan orang yang mempunyai kekuasaan dalam kebijakan, kasir sebagai orang yang melaksanakan kebijakan, dan pembeli sebagai orang yang merasakan dampak dari kebijakannya, sehingga mereka saling

terhubung/ berkaitan dalam permasalahan yang sedang diteliti dan merupakan sumber informasi dari data yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer. Yang dimaksud dengan sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian selaku pihak yang berkaitan dengan kajian penelitian ini. Jawaban-jawaban dari wawancara tersebut nantinya akan dikumpulkan peneliti untuk kemudian dianalisis sebagai bahan rujukan dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang valid sangatlah dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk menarik sebuah kesimpulan. Untuk mendapatkannya maka peneliti harus terjun langsung di lapangan untuk melihat kejadian secara benar-benar dan mengamatinya. Adapun yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data yaitu prosedur/tata cara secara sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menarik sebuah kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan sistem tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang berkaitan. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data, dan mengkonfirmasi hasil pengumpulan data. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu Wawancara yang digunakan untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka.¹ Pada dasarnya

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 77.

pertanyaan dalam wawancara jenis ini sudah dipersiapkan sedemikian rupa, namun ketika dalam pelaksanaannya pertanyaannya bisa berkembang karena ide yang baru muncul ketika wawancara berlangsung. Tujuannya yaitu agar penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam dan data yang didapatkan lebih lengkap dan valid.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena penelitian secara langsung yang sedang terjadi di lapangan untuk mengetahui proses, dampak, pengaruh, dan sebagainya. Oleh karena itu, maka peneliti akan melakukan kegiatan observasi dilapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fenomena pengalihan uang kembalian baik data yang bersumber dari lisan maupun perbuatan. Alasan peneliti melakukan observasi ini adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.²

Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi secara aktif dan terus terang di toko Setia Tambaharjo. Yaitu dengan cara peneliti terjun langsung dilapangan dan memberi tahu narasumber jika sedang melakukan kegiatan observasi sehingga seluruh kegiatan penelitiannya diketahui, Peneliti juga bisa ikut andil dalam kegiatan narasumber. Sehingga peneliti bisa melihat dan meneliti secara langsung proses terjadinya pengalihan uang kembalian sehingga mendapatkan fakta untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berguna untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti, oleh sebab itu penelitian membutuhkan sebuah data. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian baik dari wawancara maupun observasi yang terjadi di lapangan haruslah dikaji lebih lanjut sehingga data yang didapatkan valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukannya sebuah uji

² Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium*, Volume 5, Nomor 9 (2009): 7.

keabsahan data. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Agar peneliti mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukannya sebuah uji kepercayaan/kredibilitas terhadap data yang telah diperoleh melalui berbagai cara yaitu sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti akan terjun kembali kelapangan dengan melakukan wawancara maupun observasi kembali untuk melengkapi data-data yang dirasa kurang dan mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan valid. Jika semua dirasa sudah tepat dan pasti maka perpanjangan pengamatan ini diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian secara cermat dan berkelanjutan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa yang didapatkan runtut dan pasti. Peneliti juga akan membaca berbagai referensi terkait penelitian dan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh. Peningkatan ketekunan ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa suatu data.

c. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji maupun mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti gambar video di lapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian di lapangan.³

2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengaudit/meninjau kembali data-data yang telah diperoleh secara keseluruhan selama proses penelitian. Uji dependabilitas ini dibuktikan dengan jejak aktivitas lapangan

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 267.

yang dilakukan peneliti, contohnya catatan-catatan selama proses penelitian dan data-data yang didapatkan selama penelitian.

3. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan uji keabsahan data yang menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya sebuah hasil penelitian. Oleh sebab itu, agar memudahkan orang lain memahami atau memungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti akan membuat laporan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca tidak bingung dan jelas dengan hasil penelitian yang dipaparkan.

4. Uji Konfirmabilitas

Menguji konfirmabiliti berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁴ Jika hasil penelitian sesuai dengan apa yang ada di lapangan maka proses penelitian yang dilakukan telah memenuhi uji konfirmabiliti.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian yang dibutuhkan terkumpul dan teruji, maka tahapan selanjutnya yaitu teknik analisis data. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁵ Tujuan analisis data ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami data dan menganalisisnya sehingga memperoleh kesimpulan yang tepat. Pada penelitian ini langkah-langkah analisis data, yang digunakan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu.⁶ Proses dalam reduksi data ini dilakukan peneliti secara terus

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 195.

⁵ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume 21, Nomor 1 (2021): 44.

menerus untuk menyederhanakan data yang diperoleh dan memastikan data yang didapatkannya telah lengkap sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dari penelitiannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam menganalisa data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan upaya mencari jawaban atas penelitian yang sedang dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus menerus selama dilapangan agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelahnya. Data-data pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di toko Setia Tambaharjo. Saat wawancara berlangsung, peneliti melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban narasumber, apabila jawabannya dirasa belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaannya hingga mendapatkan jawaban yang valid. Setelah menelaah dan mempelajarinya, langkah selanjutnya yaitu mereduksi data dengan cara merangkum hal-hal pokok dan yang penting, kemudian catatan-catatan yang diperoleh dikelompokkan untuk memudahkan memahaminya, dan yang terakhir yaitu memberi makna data dan menyimpulkan hasil dari penelitian.

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Volume 17, Nomor 33 (2018): 94.